

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Coffee shop atau kedai kopi merupakan salah satu tempat yang ideal untuk di kunjungi, karena selain tempatnya yang nyaman, fasilitas yang ditawarkan, desain lay out yang menarik dengan iringan berbagai macam lagu, dan biasanya juga digunakan sebagai tempat pertemuan meeting, pertemuan tugas kelompok atau hanya mengerjakan tugas secara individu. Kedai kopi saat ini telah menjadi suatu bisnis yang berkembang cukup pesat, dikalangan pekerja, anak muda yang menyukai kegiatan di luar kantor/ sekolah/ kampus.

Coffee shop juga merupakan salah satu alternative untuk tempat melepas penat, tempat bersantai, bahkan sekarang banyak juga yang melakukan aktifitas meeting atau rapat dan juga mengerjakan tugas-tugas kuliah dan sekolah di coffee shop. Karena pada umumnya kedai kopi memberikan fasilitas pendukung seperti wi-fi, sambungan listrik dan meja kursi yang dapat digunakan untuk melakukan hal tersebut.

Meja dan kursi merupakan sebuah komponen penting dalam sebuah kedai kopi. Dan pada umumnya meja dan kursi tersebut di desain secara terpisah dan jarang sekali di pasaran ada yang mendesain khusus meja kursi portable dan compact. Meja dan kursi portable atau *compact* dipasaran yang sudah ada sekarang biasanya di desain hanya untuk kegiatan *outdoor* seperti memancing, camping, dll. Meja dan kursi portable yang sudah ada di pasaran pun biasanya memiliki desain yang sangat minimalis, bentuk sangat kecil dan menggunakan material yang kurang menarik untuk digunakan sebuah kedai kopi.

Pada pembahasan kali ini, kelompok penulis akan merancang pembuatan meja dan kursi untuk kedai kopi. Meja yang di desain ini dikhususkan kedai kopi yang berkonsep luar ruangan. Perancangan meja ini bertujuan untuk memudahkan pelaku

pengusaha kedai kopi karena rancangan meja ini di desain sepaket dengan kursi, payung sebagai pelindung, dan tambahan lighting. Perancangan kali ini juga lebih difokuskan untuk memenuhi kebutuhan konsumen kedai kopi Masagi yang mayoritasnya adalah mahasiswa dan pekerja kantoran yang membutuhkan fasilitas meja yang cukup besar dan nyaman untuk mengerjakan tugas ataupun melakukan meeting. Dirancang dengan sebaik mungkin agar efisien dan nyaman untuk para konsumen kedai kopi. Perancangan dibuat dengan fleksibel dan kaya akan estetika, dengan material terbaik berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pilihan meja lipat untuk kedai kopi yang ada dipasaran.
2. Buruknya pemilihan material yang digunakan oleh para pelaku kedai kopi.
3. Kurangnya kenyamanan furnitur yang digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja yang harus dipertimbangkan dalam perancangan meja agar sesuai dengan kebutuhan konsumen?
2. Bagaimana cara membuat perancangan meja lipat untuk sebuah kedai kopi?
3. Material seperti apa yang tepat digunakan untuk perancangan produk tersebut?

1.4 Batasan Masalah

1. Perancangan yang dibuat adalah meja lipat.
2. Produk yang di rancang dengan material kayu solid dan besi holo galvanis.
3. Konsep perancangan meja harus sesuai dengan kebutuhan konsumendan desain juga material yang digunakan sesuai dengan tematik kedai kopi masagi.

1.5 Sistematika

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan latar belakang perancangan ulang meja dan kursi portable, identifikasi masalah yang ada, batasan perancangan, tujuan dan manfaat bagi penulis, masyarakat dan keilmuan desain produk.

BAB 2 LADASAN TEORI

Pada bab ini, menjelaskan tentang landasan teori dari para ahli yang digunakan penulis sebagai pedoman dan pemaparan aspek yang menjadi 3omog perancangan.

BAB 3 ANALISA

Pada bab ini adalah pemaparan hasil analisa yang merupakan jawaban dari identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, juga menjelaskan analisa komparasi produk.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang akan dibuat berdasarkan permasalahan yang sudah ada, dan merupakan suatu solusi dari masalah tersebut.

BAB 5 KESIMPULAN

Pada bab ini berisi pernyataan singkat tentang hasil dari perancangan ulang yang dilakukan oleh tim peneliti.